

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *brain based learning* (BBL) berbantuan *brain gym* tergolong sangat tinggi untuk indikator 1, 2, dan 3 sedangkan untuk indikator 4 tergolong tinggi. Indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah indikator 1, yaitu menafsirkan gambar, grafik, diagram atau bentuk visual lainnya ke dalam bentuk bahasa verbal secara tertulis.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw tergolong sangat tinggi untuk indikator 1, 2, dan 3 sedangkan untuk indikator 4 tergolong tinggi. Indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah indikator 1, yaitu menafsirkan gambar, grafik, diagram atau bentuk visual lainnya ke dalam bentuk bahasa verbal secara tertulis.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *brain based learning* (BBL) berbantuan *brain gym* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa yang dibuktikan dengan hasil uji statistik nilai  $t_{Hitung}$  pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,491 dan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *brain based learning* berbantuan *brain gym* lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran penelitian ini sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *brain based learning* (BBL) berbantuan *brain gym* dapat diterapkan guru matematika di SMP Swasta Islam Setia Nurul Azmi

pada saat proses pembelajaran karena dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan sehingga proses pembelajaran akan terasa lebih aktif dan bermakna.

2. Sebagai sarana peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi sekolah melalui penggunaan model pembelajaran *brain based learning* (BBL) berbantuan *brain gym*.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi sumber informasi bagi peneliti lainnya untuk melaksanakan penelitian yang lebih lanjut serta dapat menyempurnakan langkah-langkah pembelajaran model ini dalam penerapannya.

